

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut Furchan pendekatan kualitatif berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Flick ialah ketertarikan spesifik kepada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari plurarisasi dunia kehidupan, metode biasa digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.<sup>2</sup> Menurut Lexy J. Moleong ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar belakang yang dialami sebagai sumber data kunci
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk
4. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif

penulisan dalam hal ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan analisa data dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh, data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Karena penelitian ini kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil, maka peneliti mengamatinya dalam

---

<sup>1</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik.*, 83.

hubungan kehidupan sehari-hari kemudian menjelaskan tentang sikap yang diteliti.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti sebagai salah satu instrumen penelitian sekaligus pengumpul data sudah seharusnya hadir dalam proses penelitian, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sudah mutlak diperlukan, disini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan di RA Nurul Faizah Rejomulyo Kota Kediri, yang mana peneliti selain sebagai peneliti juga ikut andil dalam proses penelitian, selain itu kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah RA Nurul Faizah Rejomulyo Kota Kediri kalau sedang melakukan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Profil sekolah**

Lokasi penelitian yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah salah satu lembaga pendidikan untuk anak- anak usia dini yaitu RA Nurul Faizah Rejomulyo Kota Kediri, lembaga pendidikan ini berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

Diawali dengan berdirinya pondok pesantren sunan ampel, Yayasan pondok pesantren sunan ampel kediri berkomitmen untuk berjuang *fisabilillah* melalui jalur pendidikan. Yayasan pondok pesantren sunan ampel kediri telah resmi berbadab hukum pada tahun 2007 dan memiliki akte Notaris No: 10/28-09-2007. Sejak awal berdiri hingga tahun 2010 telah tercatat 4 lembaga non formal dibawah naungan YPP. Sunan ampel, yaitu: pondok pesantren, PAUD

---

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

KB, TPQ, dan Madin, dan Alhamdulillah, pada tahun ajaran 2011-2012, YPP. Sunan Ampel berhasil mengembangkan unit pendidikan ke jalur formal, yaitu RA Nurul faizah berdasarkan SK Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Kediri Nomor: Kd. 13.30/04PP.00/0232/2011 dan SD Plus Sunan Ampel *Islamic Boarding School* (Status: Diakui dan telah mengikuti “ UAS bersama Dinas Pendidikan Kota Kediri tahun ajaran 2011-2012).

Paud KB, RA, dan SD Plus Sunan Ampel didesain untuk membentuk manusia muslim yang tangguh, dibekali landasan agama yang kuat, dikenalkan Allah SWT sejak dini, dikuatkan dan dilanjutkan dengan pembentukan pribadi islami yang berkarakter. Pendidikan sejak usia dini, berkesinambungan dan bermutu, mutlak diperlukan untuk menghasilkan SDM unggul yang shaleh, cerdas, bertanggung jawab, dan manfaat, sebagai bekal hidup anak di masa depan.

## **2. Visi dan misi RA Nurul Faizah**

### **a. Visi**

Mencetak SDM Unggul Berbasis Hati Nurani yang ahli di bidang dzikir, pikir dan Ikhtiar.

### **b. Misi:**

- 1) Menumbuhkan SDM Unggul: Ahli di bidang dzikir.
  - a) Menjadikan dzikir sebagai bagian aktivitas pendidikan di sekolah.
  - b) Menumbuhkan budaya selalu merasa dilihat dan didengar Allah SWT.
  - c) Menjadikan sholat berjamaah dan mengaji sebagai proses penting dalam pendidikan.

- d) Menciptakan suasana belajar yang penuh semangat, tak kenal putus asa, bermental kuat karena selalu ingat pertolongan Allah SWT.
- 2) Menumbuhkan SDM Unggul: Ahli di bidang Pikir.
    - a) Berlatih keras untuk mengenal diri; potensi dan kekurangannya.
    - b) Mengetahui situasi lingkungan; memanfaatkan memberi manfaat, peka pada lingkungannya (*Khoirun naas anfa'uhum linnas*).
    - c) Merencanakan program kerja dengan baik dan detail.
    - d) Mengevaluasi program secara priodik, memperbaiki dan mengembangkannya.
  - 3) Menumbuhkan SDM Unggul: Ahli di bidang Ikhtiar.
    - a) Mewujudkan pengetahuan dengan "Amal Nyata"
    - b) Menggunakan Strategi yang tepat dan Usaha yang All out sebagai bentuk dedikasi kepada Allah SWT semata, bukan yang lain.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan juga staf yang ada di RA Nurul Faizah Rejomulyo Kota Kediri, yang dimungkinkan bisa untuk memberi informasi dan data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

#### **E. Pengumpulan Data**

Burhan Bungin menjelaskan metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 42.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya, diantaranya:

1. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan, secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan asimetris harus tampak, peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai dari pihak kepala sekolah, guru, dan juga staf yang berada di sekolah RA Nurul Faizah Rejomulyo Kota Kediri.

2. Metode observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>7</sup> Observasi meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, mengamati tingkah laku, kegiatan yang dilakukan disekolah, bagaimana siswa-siswi

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 82.

<sup>7</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik.*, 143.

bersosialisasi dengan sekitarnya sesuai dengan prosedur pengamatan yang sudah ditentukan. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti pertama yaitu observasi terhadap sekolah untuk mendapatkan gambaran secara umum RA Nurul Faizah Rejomulyo Kota Kediri, selanjutnya observasi kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran ataupun saat sedang beristirahat.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup>Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku mengenai pendapat, dail yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, dalam hal ini peneliti memberikan dokumentasi berupa hasil dari penelitian dari proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

## **F. Analisis Data**

Sesuai dengan jenis kata yang diperoleh maka teknik analisis data yang dipergunakan content analisis, yakni suatu tekhnik analisis data yang dipergunakan mengakaji isi suatu objek kajian. Menurut Holisti sebagaimana dikutip oleh Sujono dan Abdurrahman mengatakan bahwa content analisis adalah tekhnik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui

---

<sup>8</sup>Ibid., 176.

usaha-usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>9</sup> Dengan menggunakan analisis isi yang mencakup prosedur ilmiah berupa objektif, sistematis, dan generalisasi yang mana prosedur dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan potensi fitrah yang ada pada peserta didik melalui sistem dan proses pembelajaran sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diinginkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Maleong mengatakan bahwa untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan, diantaranya: Perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.<sup>10</sup> Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya pengembangan fitrah peserta didik, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi juga memerlukan waktu perpanjangan pada tempat penelitian, hal ini peneliti dapat membangun kepercayaan subyek.

#### **2. Ketekunan pengamat**

Ketekunan pengamat menurut Maelong, yaitu: dengan menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jadi, peneliti terus

---

<sup>9</sup>Anas Sudijon, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 82.

<sup>10</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 326.

mengamati perubahan yang sedang terjadi untuk kemudian menuliskan perkembangan yang sedang terjadi dilapangan, sehingga penelitian akan menemukan perubahan yang terjadi agar data yang diperoleh lebih valid.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif.

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan disini menggunakan empat tahapan, seperti yang diungkapkan oleh Lexy J Moleong yaitu:

1. Tahap pralapangan yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menjajaki dan menilai



keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>11</sup>

Hal ini meliputi menyusun, konsultasi dan perbaikan konsultasi dari pembimbing.

---

<sup>11</sup>Ibid., 84-109.